



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 477-485
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peran Karang Taruna Demi Mewujudkan Pembangunan Desa Punden Rejo Yang Maju

Putri Aulia¹, Zharifah Zahwa Daulay², Cindi Octavia³, Muhammad Basri⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4}

Email : Putriaulia281015@gmail.com¹, zahwazharifahdaulay@gmail.com²
oktavianicindi66@gmail.com³, muhammadbasri@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Karang Taruna sebagai organisasi non pemerintah yang memiliki misi untuk membina dan mengembangkan potensi pemuda sehingga dapat tercipta pemuda yang memiliki potensi kepribadian yang baik. Karang Taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Khususnya generasi muda yang ada di desa. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 77 Tahun 2000 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Partisipasi pemuda sering diartikan keikutsertaan dan kesamaan dalam suatu kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi secara langsung ikut berperan/terlibat di dalam kegiatan yang dilaksanakan. Partisipasi pemuda dalam Karang Taruna desa sebagai wujud keikutsertaan peran pemuda/pemudi di dalam kegiatan Karang Taruna. masalah yang diteliti adalah 1)partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna desa dilihat aspek pengelolaan program sebagai wujud peran pemuda dalam mengembangkan Desa menjadi desa yang maju, 2) Program penghambat dan pendukung partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna desa di desa Punden Rejo kecamatan tanjung morawa kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang dipakai adalah metode peneliti diskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemuda karang taruna yang diwujudkan dalam bentuk partisipasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan masyarakat yang ada di desa tersebut. Namun para pemuda mengalami faktor penghambat yaitu banyaknya anggota karang taruna yang sibuk kerja sehingga mereka tidak dapat menjalankan program yang dirancang dengan lancar.

Kata Kunci: *Karang taruna, Desa, Masyarakat.*

Abstract

Karang Taruna as a non-governmental organization that has a mission to fostering and developing the potential of youth so that youth can be created has good personality potential. Karang Taruna grows on awareness and sense of social responsibility to society and to society itself. Especially the younger generation in the village. In accordance with Law Number 77 of 2000 concerning Basic Guidelines Youth organization. Karang Taruna is a social organization society whose existence is recognized in the administration of welfare social. Youth participation is often interpreted as participation and equality in something activities either directly or indirectly. Direct participation participate/involved in the activities carried out. Youth participation in Karang Taruna desa as a manifestation of the participation of youth/girls in the community Youth Organization activities. The problems studied were 1) youth participation in the Karang Taruna program Villages are seen in the program management aspect as a manifestation of the role of youth in developing villages into advanced villages, 2) Inhibiting and supporting programs youth participation in the village youth organization program in Punden Rejo village, tanjung morawa sub-district, Deli Serdang district. The research method used is descriptive quantitative research

Copyright: Putri Aulia, Zharifah Zahwa Daulay, Cindi Octavia, Muhammad Basri

method, technique data collection is done by way of interviews, observation and documentation. The results of the research show that the role of Karang Taruna youth, which is realized in the form of participation, is running well and in line with the expectations of the community in the village. However, the youth experienced an inhibiting factor, namely that many members of the youth organization were busy working so they could not carry out the programs they had designed smoothly.

Keywords: *Youth Organization, Village, Community*

PENDAHULUAN

Generasi muda lahir sebagai bagian dari peradaban dunia. Semangat perubahan terhadap hal yang dianggap bertentangan dengan nilai-nilai luhur yang diyakini para pemuda menjadi landasan utama mereka dalam bergerak menentang sistem yang tidak sesuai. Sejarah membuktikan bahwa gerakan para kaum muda berhasil mempengaruhi semangat kebangsaan rakyat Indonesia untuk merdeka. Pergerakan yang dipelopori kaum muda tahun 1928 misalnya, dan kelahiran organisasi-organisasi kepemudaan yang bernafaskan semangat pemuda dengan istilah “jong” atau pemuda. Mereka pada akhirnya berhasil menekan para imperialis dan memaksa para kaum tua seperti Bung Karno kala itu untuk memproklamirkan kemerdekaan, meski pada saat itu Bung Karno lebih cenderung menekankan diplomasi daripada perang. Namun saat ini, dalam proses dan perkembangannya, pemuda menghadapi permasalahan sosial yang justru membuat semangat pemuda masa pra kemerdekaan yang dahulu sudah tidak nampak lagi pada pemuda saat ini. Terlepas dari pengaruh modernisasi dan juga globalisasi, hanya sedikit pemuda yang dapat berkontribusi dalam peranannya sebagai agen perubahan serta kontrol sosial, pun juga dengan hakikat mereka sebagai makhluk sosial, yang dalam etika politik makhluk sosial dijelaskan dalam salah satu dimensi politis manusia yang menekankan pada tanggung jawab atas tindakan-tindakan yang dilakukan, dimana suara hati menjadi (Suseno F M, 2015) pengingat bahwa dia sendirilah yang bertanggung jawab atas setiap hal yang dilakukan. Tentunya, berdasarkan hakikat pemuda yang sadar bahwa mereka merupakan makhluk sosial, rasa tanggung jawab dapat dipupuk dengan baik melalui program-program yang dapat menjadi stimulus untuk menumbuhkan perasaan nasionalisme, patriotisme, rasa gotong royong, serta kepekaan sosial mereka, agar dikemudian hari permasalahan sosial dalam diri pemuda yang dapat menyebabkan dekadensi moral tidak meluas dan bahkan menjadi hal yang sulit ditanggulangi. Dalam pelaksanaan pembinaan pemuda dalam membentuk rasa tanggung jawab sosial secara formal dapat dilakukan melalui institusi pendidikan. Salah satu upaya yakni dengan memberikan materi tentang pendidikan kewarganegaraan di setiap jenjang, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. (Rahmat, 2018)

Pendidikan kewarganegaraan menekankan pada pembentukan karakter warga negara yang baik (good citizenship) dan bertanggung jawab. Tetapi tentu saja apa yang dipelajari di dalam ruang kelas hanya sebatas teori dan pemahaman saja. Sehingga fungsi pemberdayaan pemuda dalam mewujudkan tanggung jawab sosial di lingkungan masyarakat tidak dapat dilakukan secara optimal. Dewasa ini pembinaan pemuda menjadi begitu krusial, hal tersebut tentunya sangat berpengaruh pada perkembangan bangsa Indonesia yang diperkirakan pada tahun 2020-2039 akan memiliki bonus demografi ketika usia produktif lebih banyak ketimbang usia yang sudah tidak produktif (W Konadi, 2011). Bonus demografi ini bisa saja menjadi pedang bermata dua, artinya bisa saja menjadi baik, bahkan bisa saja menjadi buruk. Apabila ledakan usia muda lebih dari 20%, yang disebut sebagai “angka kritis” maka dapat memicu adanya tindakan korupsi dan ketidakstabilan politik, khususnya di negara yang memang angka korupsinya tinggi disebut dengan “kutukan” dari bonus demografi (Farzanegan M. R & Witthuhn S, 2016). Periode masa ‘kanak-kanak’ dan juga ‘dewasa’ merupakan istilah konotasi netral yang secara umum dipandang sebagai masa normatif dalam kehidupan. Sedangkan ‘pemuda’ dan ‘remaja’ biasanya memiliki berbagai permasalahan. Hal yang dimaksud adalah seperti kebebasan yang tak dapat dikendalikan, kekerasan, kurangnya tanggung jawab, ketidaksopanan, pemberontakan, mudah terluka/lemah, lalai, melanggar hak orang lain dan ketidakdewasaan. Bagi anak muda, istilah ‘kriminal’, ‘penyimpangan’, dan ‘pelanggaran’ menjadi perhatian khusus dari kebanyakan

permasalahan perilaku ketimbang pada orang dewasa (Muncie J, 2014). Maka dari itu, pembinaan perlu dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan suasana kepemudaan yang sehat serta tanggap terhadap pembangunan masa depan yang akan meningkatkan kualitas pemuda yang berdaya guna dan berdaya saing tinggi ditengah kemajuan jaman yang pesat. Perlu adanya pemantapan fungsi dan peranan wadah bagi generasi muda seperti KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia), Karang Taruna, OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Pramuka, organisasi mahasiswa di lingkungan Perguruan Tinggi dan organisasi fungsional lainnya (Muslam Fatkuroji & Muntoli'ah, 2016). Karang Taruna secara eksplisit merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang aktif dalam pembangunan nasional serta dalam bidang kesejahteraan sosial dimana Karang Taruna sebagai salah satu wadah kreativitas generasi muda yang memiliki peranan sangat penting bagi tumbuh kembangnya kegiatan yang dilakukan (Muslam et al., 2016).

Peran pemuda sebagai generasi muda yang saat ini sebagai pilar pendukung dan pendamping jalannya pembaharuan yang sangat diinginkan. Sebab generasi muda menjadi benih remaja yang akan yang nantinya akan membentuk suatu harapan bangsa yang akan datang (Damayanty, 2012:3). menurut Syukur (2008:7) Generasi muda yang saat ini penduduk yang berusia 15-35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat dan kreativitas untuk menciptakan semangat pembaharuan. itu berarti generasi ini Remaja atau generasi muda adalah remaja yang memiliki kreativitas, inovatif, antusias, dan berani menghadapi pembangunan bangsa di masa depan.

Melalui generasi muda tentunya dapat melahirkan inspirasi untuk membangun kearah yang lebih baik dan dapat mengatasi berbagai kondisi dan masalah yang diperhadapkan kepada kita pada era reformasi saat ini . Pemuda atau generasi muda dapat memainkan peran lebih besar untuk mengawal dan berpartisipasi aktif terhadap jalannya reformasi dan pembangunan secara kreatif dan produktif. Sehingga dalam upaya mewujudkan hal tersebut tentunya setiap generasi muda memerlukan wadah untuk bernaung dalam rangka merumuskan berbagai hambatan dan gejala yang dihadapi dalam pembangunan, dengan jalan melalui suatu organisasi yang didukung dengan sumber informasi yang luas dan banyak. Selanjutnya, Berdasarkan peraturan menteri sosial republik Indonesia nomor 77/HUK/2010 tentang pedoman dasar karang taruna disebutkan dalam pasal 1 ayat 1 bahwa Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang berkembang dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Selanjutnya, sangat dibutuhkan upaya Karang Taruna dalam berpartisipasi aktif di setiap kegiatan di desa baik kegiatan pembangunan maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai tujuan untuk kesejahteraan bersama yang nantinya dapat dinikmati oleh masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Karang Taruna tidak lepas dari tugas pokok yang telah ditetapkan yaitu secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi kesenjangan social terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan potensi yang dimiliki generasi muda dilingkungannya demi pembangunan desa kearah yang lebih baik (Yuliati Fatjeri :1) Dalam rangka untuk mencapai keinginan diatas maka sangat penting bagi karang taruna untuk bekerja sama dengan pemerintah setempat, karena untuk menjadikan Karang Taruna sebagai wadah generasi muda yang bertanggung jawab dalam pengembangan diri sendiri dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara khususnya dalam pembangunan desa agar supaya roda pembangunan dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama. Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai peran serta karang taruna dalam pembangunan desa, dan penulis ingin menambah wawasan yang lebih luas lagi agar dapat mengetahui peran karang taruna di Desa Punden Rejo.

Partisipasi pemuda desa Punden Rejo dalam keikutsertaan dalam program karang taruna desa Punden Rejo dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahapan evaluasi. Keikutsertaan pemuda dalam mewujudkan dan melaksanakan program karang

taruna desa Punden Rejo termaktub. Pengurus karang taruna desa Punden Rejo mengarahkan anggotanya untuk melakukan perundingan atau musyawarah, dan tukar pikiran. Dalam diskusi ini akan terlahir pendapat apa yang ingin dilakukan dalam kegiatan dibidang kemasyarakatan, para pemuda desa Punden Rejo mengadakan perkumpulan karang taruna setiap bulannya.

METODE

Metode Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan penjelasan deskriptif dan tidak menggunakan angka dalam menentukan hasil penelitian. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik wawancara. Peneliti mengobservasi kegiatan yang dilakukan oleh pemuda karang taruna dan juga mewawancarai salah satu pengurus karang taruna untuk mendapatkan hasil penelitian. Setelah mendapatkan data serta hasil dari wawancara lalu peneliti menganalisis Hasil tersebut dengan menyandarkan pada teori-teori yang ada mengenai peran karang taruna dalam hal mewujudkan pembangunan desa. Selain itu, Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 hingga 30 juli 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi yang dapat menjadi bahan keabsahan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hakikat Karang Taruna

Pemuda merupakan generasi penerus dan merupakan investasi potensi yang perlu mendapat bimbingan dan pendampingan secara baik, sehingga kegiatannya bisa terarah dan berperan serta dalam pembangunan bangsa dan negara . Untuk itu perlu diwadahi keaktifandan kreativitasnya dalam perkumpulan organisasi yang terarah pula. Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial (Muh. Ardiyansya Nur, 2021).

Pendirian dan pengorganisasian Karang Taruna sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Peningkatan peranan karang taruna sejak pertumbuhannya dari tahun 1960 telah semakin nampak, dimulai dengan kegiatan rekreatif dan pelatihan sampai saat ini telah mengarah kekegiatan produktif serta kegiatan usaha kesejahteraan sosial lainnya Anggota Karang Taruna adalah pemuda berusia 17 sampai dengan 45 tahun. Karang Taruna merupakan pilar partisipasi masyarakat sebagai wadah pembinaan pembangunan dan pengembangan generasi muda dibidang kesejahteraan sosial.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. (Sri Indriani, 2019) Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dimana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa

jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa / Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, advokasi, keagamaan dan kesenian.

B. Peran Karang Taruna dalam Pembangunan Desa

Sebagai organisasi kepemudaan Indonesia yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat, Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggungjawab, dari, oleh dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda di desa/kelurahan atau Kehadiran Karang Taruna memiliki peran dalam pembangunan masyarakat, terutama pada peningkatan potensi dan peran aktif generasi muda dalam pembangunan di bidang kesejahteraan sosialomunitas sosial sederhana. Oleh karena itu, Karang Taruna diharapkan mampu mengembangkan serta mencari solusi terhadap setiap permasalahan kesejahteraan sosial, perekonomian, serta penguatan integritas dan moral anal bangsa. Karang Taruna berupaya menghidupkan peran pemuda secara aktif dalam pembangunan desa melalui berbagai kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Pemuda dianggap yang paling berperan penting dalam setiap generasi yang ada baikdalam hal pemikiran maupun pada bentuk pengimplementasian. (Febri Fajar Pratama dan rahmat rahmat, 2018)

Dalam persepsi yangberkembang, peran pemuda dipandang dalam dua perspektif. Disatu sisi pemuda dalam perspektif patologis (bentuk cara pandang sebagian orang tua terhadap kaum muda)dianggapnya sebagai anggota masyarakat yang cenderung anarkis, suka memberontak sertatak acuh. Sedangkan dalam perspektif agensi (cara pandang pemuda memandang dirinya sendiri), pemuda ingin dipandang sebagai objek yang memiliki kreatifitas, skill kerja,kemampuan berfikir yang mampu memberdayakan serta memajukan dirinya. (Antari, 2021)

Agar, keberadaan Karang Taruna benar-benar memiliki dampak positif dan bisa dirasakan di tengah kehidupan masyarakat. Keberadaan Karang Taruna merupakan mitra pemerintah, sebagai sosial kontrol. "Sebagai petugas sosial, dan diandalkan pemerintah sebagai sosial kontrol. Tentunya, perlu menjadi mata telinga pemerintah. Maka dari itu, diharapkan untuk bisa bersinergi dengan pemerintah dan Menciptkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan terampil.

C. Tugas dan Fungsi dari Karang Taruna

Beberapa fungsi -fungsi yang kemudian harus dikembangkan oleh Karang Taruna diantaranya sebagai berikut: (Angkasawati, 2020)

- a) Menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial.
- b) Penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial.
- c) Penyelenggara pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat.
- d) Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda secara terpadu dan terarah.
- e) Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, serta kesetiakawanan sosial.

Dari beberapa fungsi tersebut, terlihat bahwa kegiatan Karang Taruna diarahkan untuk menciptakan watak yang terbentuk, terampil dan dinamis serta penanaman rasa tanggung

jawab sosial yang tinggi serta akan menumbuhkan rasa disiplin sosial dalam kehidupan pribadi dan kelompok sehingga dapat menjadikan generasi muda selalu siap dalam berbagai masalah sosial yang ada di lingkungannya. (Lainsamputty, 2019) Pengembangan Karang Taruna ke depan memerlukan konsistensi dan konsekuensi pada komitmen untuk memantapkan dan mengoptimalkan implementasi prinsip-prinsip dasar Karang Taruna. Upaya membangkitkan kembali Karang Taruna dapat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat motivatif seperti bimbingan, temu silaturahmi, dan serasehan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan komunikasi atau jalinan kerjasama di antara pihak-pihak terkait, serta konsistensi dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. (Ranny Setiawan Anwar dan Burhanudin, 2019)

Hasil Penelitian

Karang taruna merupakan sebuah organisasi yang dapat menjadi wadah untuk mengembangkan potensi-potensi masyarakat di sebuah desa. Karang taruna tidak semena-mena dibuat namun karang taruna sendiri memiliki sebuah pondasi hukum yaitu dalam permensos Nomor 83 / HUK / 2005 tentang Peraturan Dasar untuk Organisasi Pemuda 27 Juli 2005. Oleh karena itu pembentukan karang taruna semestinya diadakan di setiap desa sesuai dengan tujuan karang taruna sendiri yaitu Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter, serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda.

Karang taruna di desa pundenrejo dibentuk berawal dari banyaknya jumlah pemuda yang ada di desa tersebut. Pemuda-pemuda tersebut memiliki bakat dan kreativitas masing-masing yang berguna untuk pembangunan desa sehingga pengurus desa berinisiatif untuk membuat sebuah wadah yang bertujuan untuk menggali serta mengasah potensi yang sudah dimiliki pemuda yang ada di desa tersebut. Selain itu untuk memajukan pembangunan desa maka pengurus Desa melibatkan pemuda-pemudi yang akan menjadi generasi penerus pengurus desa dalam hal memajukan desa. Dengan demikian pengurus Desa membuat salah satu organisasi yang mencakup ataupun menampung para pemuda-pemudi yang ada di desa.

Organisasi yang akan dibentuk adalah karang taruna. Pembentukan ini terjadi pada tahun 2017 yang dipimpin langsung oleh Kepala Desa dengan memilih pemuda pemudi yang berbakat dan ingin mengembangkan potensi yang di dalam sebuah organisasi. Maka dari itu pemuda-pemudi Desa pundenrejo pun setuju dan terbentuklah sebuah organisasi yang bernama karang taruna desa punden rejo dan sudah diakui serta diapresiasi oleh Pemerintah Desa setempat. Adapun kegiatan yang dilakukan para pemuda karang Rejo selama menjalankan tugas sebagai seorang pemuda yang bertanggung jawab . pemuda Punden Rejo sangat berpartisipasi dalam bidang keagamaan yang tercantum di program karang taruna desa

Punden Rejo membentuk remaja masjid dengan tujuan untuk agar pemuda dapat mendekatkan diri kepada Allah. Dengan terbentuknya remaja mesjid Punden Rejo jugak akan menjalin silaturahmi Yang lebih erat lagi dan dapat bekerjasama dalam melakukan hal-hal yang positif, seperti terbentuknya nasyid, sholawat yang disenangi para pemuda Punden Rejo. Bukan hanya sekedar remaja saja akan tetapi anak-anak usia 5-13 tahun sangat ingin berpartisipasi dalam kegiatan remaja mesjid ini, karena mereka melihat kegembiraan yang dilakukan oleh para pemuda tadi.

Para pemuda karang taruna Punden Rejo juga mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat,

Sehingga mereka mendapatkan ilmu serta pengalaman. Karang taruna Punden Rejo juga mengadakan rapat yang diselenggarakan pada setiap bulan agar mereka mendiskusikan program-program kegiatan dan juga mengadakan evaluasi terhadap apa yang sudah mereka lakukan.

Peran dan tanggung jawab organisasi karang taruna ini termaktub di dalam partisipasi yang diberikan oleh anggota karang taruna yang dituangkan dalam bentuk program kerja. Adapun 5 hal program unggulan karang taruna yang tercakup dalam beberapa bidang yaitu : 5 bidang utama program kerja

1. Lingkungan : membantu gotong royong desa dan penanggulangan banjir.
2. Pendidikan : sering membuat pelatihan pelatihan seperti , tata boga, barista dan lain lain untuk meningkatkan soft skill
3. Keagamaan : aktif ikut serta dalam perayaan perayaan hari besar islam
4. Budaya/olahraga : melakukan kegiatan futsal dan juga membuat latihan seni tari
5. Kewirausahaan : membuka coffee shop untuk belajar pengembangan usaha.

Partisipasi dalam hal lingkungan ditunjukkan dengan kegiatan bergotong royong untuk membersihkan pekarangan desa yang biasanya dilakukan 3 bulan sekali. Dalam hal ini pengurus karang taruna berkoordinasi dengan masyarakat sekitar untuk mengajak bekerja sama. Selanjutnya pengurus mengkoordinir anggota dan kemudian menyusun kegiatan gotong royong. setelah melakukan kegiatan gotong royong biasanya pengurus dan para anggota karang taruna melakukan evaluasi yang bertujuan untuk menilai serta menganalisis proses keberlangsungan kegiatan yang telah dilakukan. Dan dalam diskusi tersebut jika ada hambatan ataupun kendala yang dialami anggota maka pengurus akan menerima masukan serta saran untuk kelancaran kegiatan selanjutnya. Dengan demikian partisipasi karang taruna di desa punden rejo dalam bidang lingkungan dapat dikatakan berjalan dan mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari masyarakat desa. Untuk partisipasi dalam hal pendidikan karang taruna melakukan perencanaan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi para pemuda yaitu seperti pelatihan soft skill. Dalam tahap pelaksanaan para pengurus memberlakukan perencanaan kepada para anggota. Setelahnya pada tahap evaluasi karang taruna melakukan penilaian terhadap keefektifan kegiatan yang telah digunakan. Sehingga jika ada anggota yang tidak terampil terhadap satu kegiatan maka pengurus akan melakukan kegiatan yang lainnya. Partisipasi Pemuda karang taruna dalam hal keagamaan yaitu ikut serta membantu perayaan hari besar Islam yang dilakukan oleh warga desa. Biasanya perayaan hari besar dilakukan oleh BKM yang ada di masjid desa. namun pada saat sudah ada karang taruna peringatan hari besar Islam diserahkan sepenuhnya kepada para pemuda karang taruna. Sehingga pada tahap perencanaan mereka berkumpul untuk melakukan diskusi mengenai rancangan kegiatan yang akan dibuat. Setelah itu mereka melakukan tahap pelaksanaan dengan cara menyelenggarakan acara tersebut dan untuk evaluasi biasanya mereka melibatkan pengurus BKM dan juga perangkat desa untuk menilai serta memberikan saran kepada kegiatan yang telah mereka laksanakan.

Partisipasi yang dilakukan Pemuda karang taruna untuk bidang budaya dan olahraga yaitu melaksanakan kegiatan futsal yang biasanya rutin dilakukan seminggu sekali. Dalam hal ini mereka membuat kegiatan untuk melatih bakat dan minat kegemaran berolahraga yang telah ada pada anggota karang taruna untuk dikembangkan melalui kegiatan futsal. Selain itu para pemudi karang taruna juga melakukan kegiatan latihan menari sebagai bentuk

pelestarian budaya yang memang seharusnya dilestarikan oleh para remaja sebagai generasi penerus bangsa.

Partisipasi dalam hal kewirausahaan ditunjukkan oleh membuat sebuah usaha berbentuk Coffee Shop yang dirancang oleh ketua dari pemuda karang taruna. Sehingga para anggota karang taruna dapat menjadikan usaha tersebut untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri. Pada tahap evaluasi biasanya Para pengurus karang taruna melakukan sebuah pelatihan ataupun memberikan saran serta masukan kepada para anggota karang taruna yang mengikuti pelatihan kewirausahaan ini. Program karang taruna desa pundenrejo telah memberikan banyak partisipasi bagi anggotanya sendiri. Hasilnya Para pengurus desa dan juga warga yang ada di desa tersebut sangat terkesan dan juga bangga terhadap kepengurusan anggota karang taruna. Karena dengan mengedepankan lima program unggulan ini mereka juga memberikan partisipasi kepada warga sehingga pengembangan desa untuk menjadi desa yang lebih maju dapat terlaksana dengan baik. Partisipasi Pemuda karang taruna sebagai bentuk usaha perkembangan kemajuan desa adalah Salah satu bagian dari tujuan dibentuknya karang taruna. partisipasi tersebut dituangkan oleh para pemuda karang taruna dalam sebuah program-program yang berpengaruh terhadap warga desa. Dalam pelaksanaan program terdapat dua faktor yang dapat menjadi pendukung dan penghambat bagi anggota karang taruna di desa pundenrejo. kedua faktor ini dapat berpengaruh dalam terealisasinya visi dan misi yang telah dibuat oleh karang taruna. Untuk faktor pendukung dapat menjadi bahan motivasi untuk para pemuda karang taruna melakukan program Sedangkan untuk faktor penghambat dapat menjadikan sebagai sebuah masalah ataupun problematika bagi anggota karang taruna nya sendiri dan juga dapat berpengaruh dalam hal terhambatnya program yang telah dirancang. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan karang taruna pemuda Punden Rejo masyarakat memberikan sebuah apresiasi serta dukungan kepada pemuda Punden Rejo, dukungan yang diberikan dalam hal memberikan sebuah ide, saran maupun kritikan yang dapat mendukung para pemuda karang taruna Punden Rejo. Bukan hanya hal itu saja akan tetapi ada sesuatu hal yang dapat menjadi faktor pendukung yaitu mereka di fasilitasi sarana yang dapat mendorong mereka untuk dapat aktif berpartisipasi kepada lingkungan masyarakat setempat.

Adapun sarana yang disediakan oleh desa yaitu lapangan sepak bola, tempat wisata desa dan lain-lain. Selain adanya faktor pendukung ada juga faktor yang menjadi penghambat adapun yang menjadi faktor penghambat nya yaitu, para pemuda karang taruna desa Punden Rejo lebih memfokuskan dirinya dalam bekerja sehingga mereka kurang antusias dalam menghadiri rapat atau merancang suatu kegiatan, sehingga hal ini dapat menghambat pemuda pemuda berperan aktif dalam kegiatan karang taruna Punden Rejo. pengaruh faktor tersebut yang menjadi problematika besar bagi para pemuda karang taruna Punden Rejo khususnya bagi faktor penghambat. Karena faktor penghambat merupakan keadaan yang menghalangi pencapaian suatu hal, sehingga dengan adanya faktor penghambat ini akan menghalangi pemuda dalam menyampaikan informasi penting kepada masyarakat setempat. Sedangkan untuk faktor pendukung hendaknya karang taruna mengharapkan bahwa tersedianya untuk lebih memadai sarjana serta prasarana agar dengan adanya sarana dan prasarana akan menunjang kemajuan desa. Sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor dapat membantu keberlangsungan kehidupan masyarakat setempat.

SIMPULAN

Karang taruna merupakan sebuah organisasi yang dibawakan pemuda-pemudi dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan sosial khususnya pada generasi muda saat ini. Organisasi karang taruna desa Punden Rejo dibentuk pada tahun 2017 yang di koordinir oleh Kepala Desa. Setelah terbentuk nya karang taruna Punden Rejo Masyarakat desa sangat antusias mendukung dalam hal memberikan sebuah ide,serta apresiasi yang dapat mendukung karang taruna desa Punden Rejo. Pada saat melaksanakan kegiatan para pemuda karang taruna sangat tersangkut didalamnya.

Kegiatan yang dilakukan para pemuda karang taruna Punden Rejo, mereka sangat berperan aktif dalam bidang agama,dalam bidang agama ini mereka membentuk sebuah hal hal yang positif seperti terbentuknya nasyid, sholawatan dan lain-lain.bukan hanya hal itu saja pemuda karang taruna juga mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh penduduk setempat. 5 hal program karang taruna terdapat beberapa bidang yaitu: Lingkungan, pendidikan, keragaman, budaya, serta kewirausahaan. Dalam hal program program tersebut pemuda karang taruna berperan aktif dalam melakukan program tersebut. Pemerintah desa Punden Rejo sangat mendukung kegiatan yang dilakukan oleh pemuda, masyarakat juga memberikan apresiasi kepada pemuda Punden Rejo dalam mengaplikasikan program-program yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi kendala adanya para pemuda yang sangat mementingkan pekerjaan nya sehingga ia kurang berpartisipasi aktif dalam hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali M. (2016). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Angkasawati. (2020). Partisipasi Pemuda Dalam Karang Taruna Desa . *Jurnal Pendidikan*.
- Antari, N. L. (2021). Kehidupan Remaja dalam Perkembangan Pariwisata di Desa. *Sunari Penjor: Journal of Anthropology Vol. 5. No. 1*.
- Damayanty, N. (2012). *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling* . Yogyakarta: Araska.
- Farzanegan M. R & Witthuhn S. (2016). Corruption and political stability : Does the youth bulge matter ? *European Journal of Pilitical Economy* 49 , 47-70.
- Fatah Syukur Nc. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang : Rasai Media Grup.
- Febri Fajar Pratama dan rahmat rahmat. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. *Jurnal Civitas vol 15 no 2*.
- Lainsamputty, G. B. (2019). Kajian pemuda karang taruna dalam meningkatkan pembangunan masyarakat di desa soakonora kecamatan jailolo kabupaten halmahera barat. *HOLISTIK, Vol 12 No 2*.
- Muh. Ardiyansya Nur, A. T. (2021). PERAN PEMUDA KARANG TARUNA BERDASARKAN . *Siyasatuna Volume 2 Nomor 1* .
- Muncie J. (2014). *Youth and crime. Youth and Crimen (second)* . London: California; Ner Delhi : Sage Publication .
- Muslim Fatkuroji & Muntoli'ah. (2016). Pemberdayaan pemuda karanf taruna melalui program remaja pintar berbasis agama desa wisata Kandri Kota Semarang . *DIMAS 16(1)* , 145-166.
- Rahmat, F. F. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan Vol. 15 No. 2* , 170-179.
- Ranny Setiawan Anwar dan Burhanudin. (2019). Peran karang taruna dalam meningkatkan aktivitas kepemudaan di kelurahan gunung lingai kecamatan sungai pinang kota samarinda. *ejournal Ilmu Pemerintahan Volume 7 Nomor 2* .
- Sri Indriani, A. L. (2019). Peranan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di desa matajang kecamatan kahu kabupaten bone. *Jurnal universitas negeri Makassar vol 5 no 2*.
- Suseno F M. (2015). *Etika politik. Prinsip-prinsip moral dasar kenegaraan modern* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- W Konadi, & I. (2011). Bonus demografi modal membangun bangsa yang sehat dan martabat. *Majalah Ilmiah Unimus 2(6)*, 18-24.